

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU
BIDANG PENDIDIKAN
BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2023



Ketua BPM,

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu Bidang Pendidikan.....	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....	5
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan.....	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan	5
1. Standar Kompetensi Lulusan	6
2. Standar Isi Pembelajaran	6
3. Standar Proses Pembelajaran	7
4. Standar Penilaian Pembelajaran.....	7
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	8
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran	8
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran	8
BAB IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang pendidikan, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu bidang pendidikan yang diimplementasikan dan dioperasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang Pendidikan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang pendidikan, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit standar mutu bidang pendidikan ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang pendidikan di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu bidang pendidikan yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

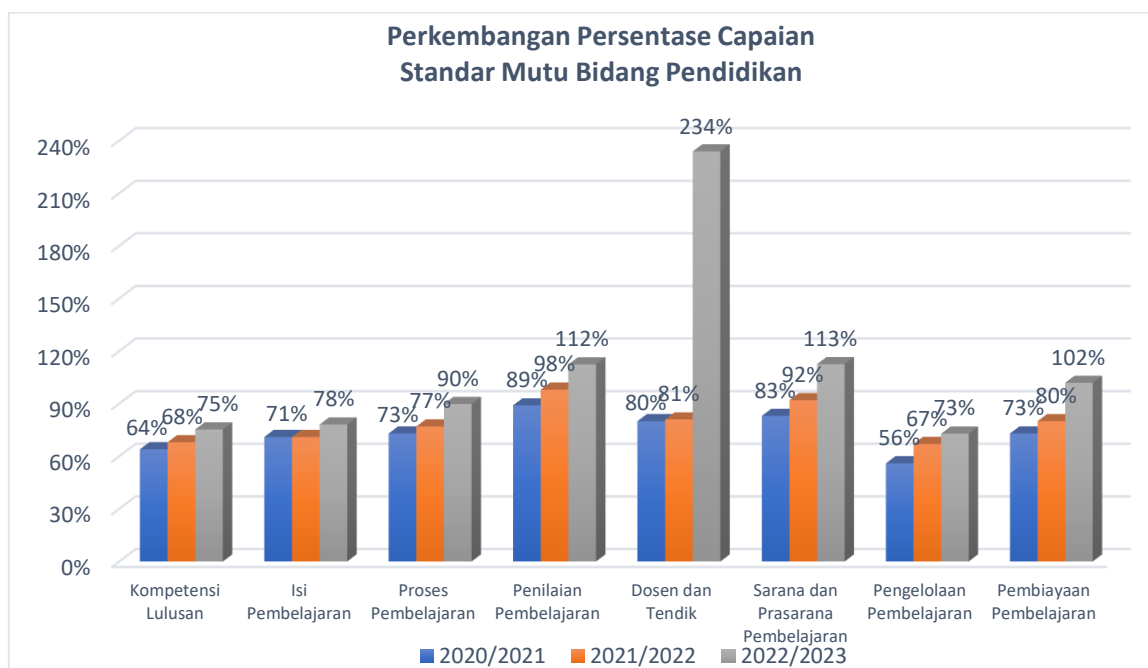
1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

BAB III

HASIL AUDIT STANDAR MUTU

A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

Seluruh standar mutu bidang pendidikan yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar mutu dosen dan tendik. Rata-rata Peningkatan pada standar dosen dan tendik adalah 77% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu isi pembelajaran sebanyak 4%.



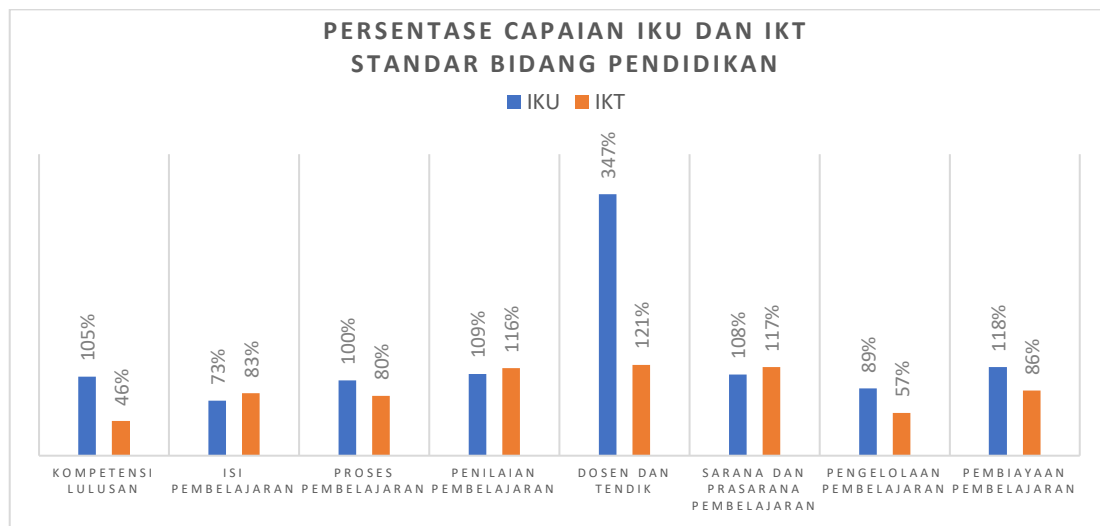
Gambar 1. Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

Standar mutu bidang pendidikan memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu isi pembelajaran dan standar mutu pengelolaan pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu proses pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kompetensi lulusan, standar mutu penilaian pembelajaran, standar mutu dosen dan tenaga kependidikan, standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan standar mutu pembiayaan pembelajaran.

IKT yang ada pada standar mutu bidang pendidikan merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada bidang pendidikan. Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU.

Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu isi pembelajaran dan standar mutu kompetensi lulusan, standar mutu isi pembelajaran, standar mutu proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dan standar mutu pembiayaan pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu penilaian pembelajaran, standar mutu dosen dan tenaga kependidikan, dan standar mutu pembiayaan pembelajaran (Gambar 2.).



Gambar 2. Persentase Capaian IKU dan IKT Standar Bidang Pendidikan

1. Standar Mutu Kompetensi Lulusan.

Standar mutu kompetensi lulusan memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui**, yaitu 104.58% dari 5 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 46% dari 9 indikator kinerja. IKU yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Masa Studi Program Sarjana" dengan persentase capaian 93%. Seluruh IKT pada standar mutu kompetensi lulusan tidak tercapai. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi berada pada indikator "Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30", yaitu 96% dan terendah "Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri", yaitu 1,40% (Lampiran 1).

2. Standar Mutu Isi Pembelajaran.

Standar mutu isi pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU dan IKT tidak tercapai, namun pada IKU terdapat indikator yang tercapai (100%) tentang "kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi" dan IKT yang tercapai yakni "Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah". Untuk IKU rata-rata persentase adalah 73.07% dari 3 indikator kinerja dan IKT rata-rata persentase

adalah 83.10% dari 5 indikator kinerja. IKU yang memiliki persentase terendah pada indikator "Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)", yaitu 22.5% dan terendah pada IKT adalah "Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS" yaitu 62%. **(Lampiran 2).**

3. Standar Mutu Proses Pembelajaran.

Standar mutu proses pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU tercapai yaitu 100% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 79.64% dari 4 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator "Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik", yaitu 104.94% dan terendah dengan kategori tidak tercapai "Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran", yaitu 35% **(Lampiran 3).**

4. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran.

Standar mutu penilaian pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU dan IKT melampaui. Capaian IKU yaitu 108.57% dari 2 indikator kinerja yakni "Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran" dengan persentase tercapai (100%) dan "Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip yang dilakukan secara terintegrasi" dengan persentase melampaui yaitu 117.14%.

Capaian IKT yaitu 116.19% dari 7 indikator kinerja dengan 3 indikator tercapai dan 3 indikator melampaui, indikator terendah dan tidak tercapai "Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)" yaitu 89.67%. Indikator tertinggi/melampaui adalah "Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)" yaitu 179.43% **(Lampiran 4).**

5. Standar Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Standar mutu dosen dan tenaga kependidikan memiliki rata-rata persentase capaian IKU yaitu 347% dari 1 indikator kinerja, dan IKT yaitu 120.68% dari 11 indikator kinerja. Indikator yang tercapai (100%) pada IKT yaitu "Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an" dan "Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun". IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator "Kinerja dosen

dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya”, yaitu 347% dan terendah dengan kategori tidak tercapai ”Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus”, yaitu 2% **(Lampiran 5).**

6. Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU melampaui yaitu 107.73% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT melampaui yaitu 117.31% dari 18 indikator kinerja yang tercapai sebanyak 7 indikator, melampaui sebanyak 6 indikator dan 5 indikator yang tidak tercapai. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi/ melampaui berada pada indikator ”Tingkat kunjungan e-library perpustakaan”, yaitu 318.90% dan terendah/tidak tercapai ” Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)”, yaitu 50% **(Lampiran 6).**

7. Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran.

Standar mutu pengelolaan pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU tidak tercapai yaitu 89% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 56.72% dari 2 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori tercapai pada indikator ” Tersedia bukti sah dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.”, yaitu 100% dan terendah/tidak tercapai ”Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100”, yaitu 13.50% **(Lampiran 7).**

8. Standar Mutu Pembiayaan Pembelajaran.

Standar mutu pembiayaan pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU melampaui yaitu 117.50% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 86.25% dari 3 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator ” Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi”, yaitu 108.75% dan terendah pada kategori tidak tercapai ”Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing”, yaitu 50% **(Lampiran 8).**

BAB IV

PENUTUP

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:
 - 1) Penilaian Pembelajaran
 - 2) Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 3) Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - 4) Pembiayaan Pembelajaran

2. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:
 - 1) Kompetensi Lulusan
 - 2) Isi Pembelajaran
 - 3) Proses Pembelajaran
 - 4) Pengelolaan Pembelajaran

3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Standar Mutu yaitu 5 melampaui, 1 tercapai dan 2 tidak tercapai.
 - 1) Kompetensi Lulusan dengan persentase melampaui yaitu 105%
 - 2) Isi Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 73%
 - 3) Proses Pembelajaran dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 4) Penilaian Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 109%
 - 5) Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan persentase melampaui yaitu 347%
 - 6) SarPras Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 108%
 - 7) Pengelolaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 89%
 - 8) Pembiayaan Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 118%

4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu yaitu 3 melampaui dan 5 tidak tercapai.
 - 1) Kompetensi Lulusan dengan persentase tidak tercapai yaitu 46%
 - 2) Isi Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 83%
 - 3) Proses Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 80%
 - 4) Penilaian Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 116%
 - 5) Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan persentase melampaui yaitu 121%
 - 6) SarPras Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 117%
 - 7) Pengelolaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 57%
 - 8) Pembiayaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 86%

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian
	IKU			
1	IPK Program Sarjana/Diploma	3,25	3,39	104,31%
2	IPK Program Magister/Doktor	3,50	3,73	106,57%
3	Masa Studi Program Sarjana	$3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun	4,2	93,33%
4	Keberhasilan Masa Studi Program Sarjana sebagai program utama	85%	89%	104,71%
5	Kelulusan Tepat Waktu Program Sarjana sebagai program utama	50%	57%	114%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri	5%	0,07%	1,40%
2	Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	75%	72%	96%
3	Lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris	75%	42%	56%
4	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	25%	5,00%	20%
5	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	2%	0,00%	0%
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	5%	2,00%	40%
7	Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	80%	70%	87,50%
8	Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	25%	17%	68%
9	Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris	10%	4,50%	45%
Rata-Rata % Capaian IKU				104,58%
Rata-Rata % Capaian IKT				46%
Total Rata-Rata % Capaian IK				75,29%

LAMPIRAN 2

STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi	100%	100%	100%
2	Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)	60%	13,50%	22,50%
3	Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan	100%	96,70%	96,70%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Kurikulum program studi yang berorientasi OBE sesuai dengan jenjang KKNi	100%	87%	87%
2	Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	100%	100%
3	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	100%	91,50%	92%
4	Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	3,10%	62%
5	Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	7,50%	75%
Rata-Rata % Capaian IKU				73,07%
Rata-Rata % Capaian IKT				83,10%
Total Rata-Rata % Capaian IK				78,08%

LAMPIRAN 3**STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	100%	82,60%	82,60%
2	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah (terintegrasi dalam proses pembelajaran)	100%	96%	96%
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik	85%	89,20%	104,94%
4	Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	1,75%	35%
Rata-Rata % Capaian IKU				100,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				79,64%
Total Rata-Rata % Capaian IK				89,82%

LAMPIRAN 4

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian dan dilengkapi dengan rubik/portofolio penilaian	70%	82%	117,14%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase mata kuliah yang ada memiliki kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75%	87,40%	116,53%
2	Persentase program studi yang melakukan soal test (kuis) dan ujian uts/uas di review oleh dosen serumpun	100%	100%	100%
3	Persentase program studi yang melakukan Hasil penilaian mahasiswa dipublikasikan secara online	100%	100%	100%
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode)	60%	76,60%	127,7%
5	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)	35%	62,80%	179,43%
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)	60%	53,80%	89,67%
7	Persentase kelulusan UK Profesi Dokter	100%	100%	100,00%
Rata-Rata % Capaian IKU				108,57%
Rata-Rata % Capaian IKT				116,19%
Total Rata-Rata % Capaian IK				112,38%

LAMPIRAN 5**STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Presentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen ditingkat internasional	10%	34,70%	347%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.	100%	100%	100%
2	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	50%	79%	158,00%
3	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	70%	92%	131,43%
4	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%	100%	100%
5	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	25%	84%	336%
6	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	10%	34,70%	347%
7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	40%	48,38%	120,95%
8	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	1%	0%	0%
9	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	0%	0%
10	Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0,01%	2%
11	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	10%	3,21%	32,10%
Rata-Rata % Capaian IKU				347,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				120,68%
Total Rata-Rata % Capaian IK				233,84%

LAMPIRAN 6

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	85%	91,57%	107,73%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Bahan pustaka berupa buku teks	Minimal 600 judul	476	79,33%
2	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rasio 1:10	Terpenuhi	100%
3	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Tersedia jaringan luas (WAN)	Tersedia jaringan luas (WAN)	100%
4	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	Minimal 3 (skala 1-4)	4	100%
5	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Tersedia	Tersedia	100%
6	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	100%	83%	83%
7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang: (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	85%	91,57%	107,73%
8	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	30%	95,67%	318,90%
9	Bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi	3/Prodi	5	166,67%
10	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	2/prodi	4	200%
11	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	400 judul/prodi	521 judul buku/prodi	130,25%
12	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen pertahun	15%	19,83%	132,20%
13	Rasio bandwidth per mahasiswa	0.85 kbps	10 mbps/mhs	100%
14	Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	55,00%	78,57%
15	Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	100%	100%
16	Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	100%	100%
17	Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	65%	65%
18	Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	50%	50%
Rata-Rata % Capaian IKU				107,73%
Rata-Rata % Capaian IKT				117,31%
Total Rata-Rata % Capaian IK				112,52%

LAMPIRAN 7

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Ketersediaan kebijakan UMSU tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%	89%	89%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Tersedia bukti sahih dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	1,35%	13,50%
Rata-Rata % Capaian IKU				89,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				56,75%
Total Rata-Rata % Capaian IK				72,88%

LAMPIRAN 8**STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam jutaan rupiah)	≥ 20 juta	23,50%	117,50%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.	100%	100%	100%
2	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi.	80%	87%	108,75%
3	Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	1%	0,50%	50%
Rata-Rata % Capaian IKU				117,50%
Rata-Rata % Capaian IKT				86,25%
Total Rata-Rata % Capaian IK				101,88%

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU
BIDANG PENELITIAN
BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2023



Ketua BPM,

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu Bidang Penelitian.....	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....	5
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Penelitian	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Penelitian	5
1. Standar Hasil Penelitian	6
2. Standar Isi Penelitian.....	7
3. Standar Proses Penelitian	7
4. Standar Penilaian Penelitian	7
5. Standar Peneliti	8
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	8
7. Standar Pengelolaan Penelitian	8
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	8
BAB IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang pendidikan, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Peningkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk peningkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu bidang penelitian yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang penelitian, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit standar mutu bidang penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang penelitian di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu bidang penelitian yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

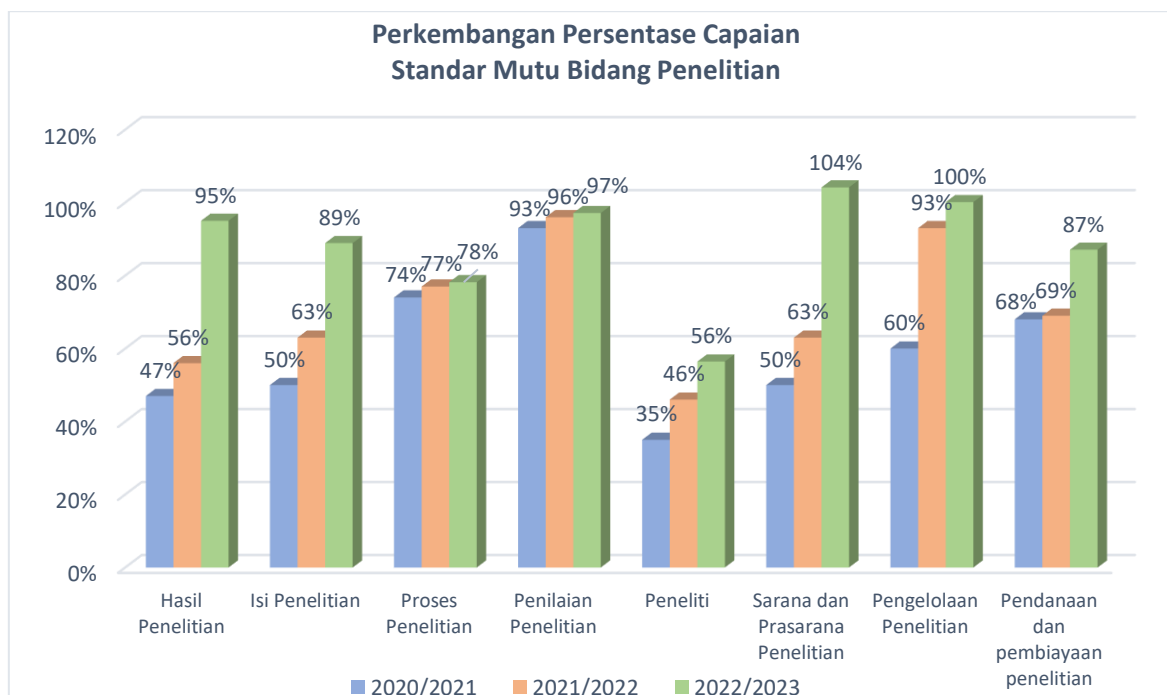
1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

BAB III

HASIL AUDIT STANDAR MUTU

A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Penelitian

Seluruh standar mutu bidang penelitian yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar mutu sarana dan prasarana penelitian. Rata-rata Peningkatan pada standar mutu sarana dan prasarana penelitian adalah 27% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu proses dan penilaian penelitian dengan capaian yang sama sebanyak 2%.

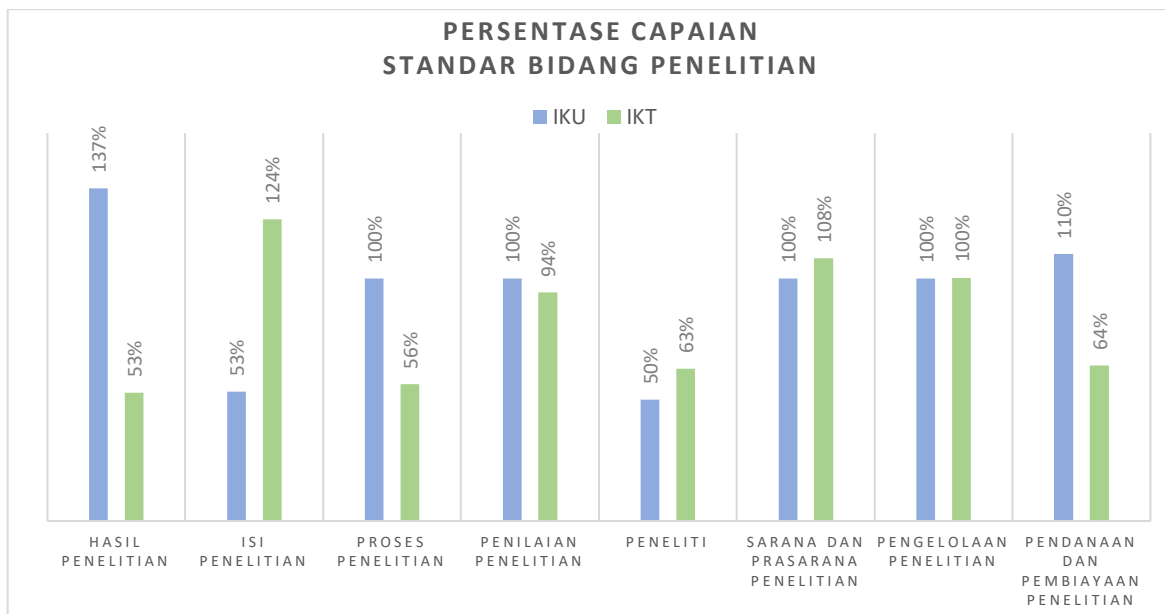


Gambar 1. Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Penelitian

B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Penelitian

Standar mutu bidang penelitian memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu isi penelitian dan standar mutu peneliti. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu proses penelitian; standar mutu penilaian penelitian; standar mutu sarana dan prasarana penelitian dan standar mutu pengelolaan penelitian. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu hasil penelitian dan; standar mutu pendanaan dan pembiayaan penelitian.

IKT yang ada pada standar mutu bidang penelitian merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada bidang penelitian. Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU. Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu hasil penelitian; standar mutu proses penelitian; standar mutu penilaian penelitian; standar mutu peneliti dan; standar mutu pendanaan dan pembiayaan penelitian. Persentase capaian dengan kategori **tercapai** 100% di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu pengelolaan penelitian. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu isi penelitian dan; standar mutu sarana dan prasarana penelitian (**Gambar 2.**).



Gambar 2. Persentase Capaian IKU dan IKT Standar Bidang Penelitian

1. Standar Mutu Hasil Penelitian.

Standar mutu hasil penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui**, yaitu 137,10% dari 6 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 52,93% dari 5 indikator kinerja. IKU yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator tentang "Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun" yaitu 400%. IKU yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Jumlah publikasi seminar internasional per dosen pertahun" dengan persentase capaian 50% dan menjadi capaian terendah. IKU yang **tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara" yaitu 100%, pada IKU lainnya hasil capaian berada pada kategori melampaui. IKT yang **tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per

prodi per 3 tahun” yaitu 100%, pada indikator kinerja lainnya persentase tidak tercapai, terutama dengan kategori indikator kinerja terendah ”Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun”, yaitu 8% (**Lampiran 1**)

2. Standar Mutu Isi Penelitian.

Standar mutu isi penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 53,37% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **melampaui**, yaitu 124,42% dari 4 indikator kinerja. IKU dengan capaian tertinggi ”Jumlah penelitian multidisiplin per prodi per tahun” yaitu 93,48% dan capaian terendah ”Jumlah referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi; dan Rasio referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal internasional bereputasi dari total referensi” dengan persentase yang sama yaitu 60% dalam kategori tidak tercapai. IKT yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja ”Jumlah buku berbahasa asing yang dirujuk pada laporan penelitian (5 buku)” yaitu 43,27%. IKT yang **tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja ”Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional” yaitu 100%. Dan IKT yang **melampaui** tentang ”Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global” yaitu 230%. (**Lampiran 2**)

3. Standar Mutu Proses Penelitian.

Standar mutu proses penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 56,39% dari 6 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **tercapai** yaitu 100% berada pada indikator ”Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi”; ”Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule”; dan ”Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian”. IKT terendah dengan kategori **tidak tercapai** ”Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia” yaitu 38,33%. (**Lampiran 3**)

4. Standar Mutu Penilaian Penelitian.

Standar mutu penilaian penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 94,29% dari 7 indikator kinerja. IKT terendah dengan kategori **tidak tercapai** ”Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional” yaitu 60% dan indikator kinerja lainnya sudah tercapai (**Lampiran 4**).

5. Standar Mutu Peneliti.

Standar mutu peneliti memiliki rata-rata persentase capaian pada IKU berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 49,97% dari 2 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian pada IKT dalam kategori **tidak tercapai** yaitu 62,90% dari 6 indikator kinerja. Indikator yang **tercapai** (100%) pada IKT yaitu "Peneliti Program Studi melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam setiap kegiatan penelitian". IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri", yaitu 127% dan terendah/**tidak tercapai** "Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri", yaitu 5% (**Lampiran 5**).

6. Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian.

Standar mutu sarana dan prasarana penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **melampaui** yaitu 108,33% dari 4 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri", yaitu 225% dan **tercapai** "ketersediaan laboratorium riset UMSU", yaitu 100%. Pada IKT 2 indikator kinerja dalam kategori tidak tercapai dengan persentase 0% (**Lampiran 6**).

7. Standar Mutu Pengelolaan Penelitian.

Standar mutu pengelolaan penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **melampaui** yaitu 100,26% dari 3 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **tercapai** pada indikator "Rasio reviewer dan peneliti 1:10", yaitu 100% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional", yaitu 77,78% (**Lampiran 7**).

8. Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Standar mutu pendanaan dan pembiayaan penelitian memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **melampaui** yaitu 110% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **tidak tercapai** yaitu 64,20% dari 8 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)", yaitu 135% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU", yaitu 14,90% (**Lampiran 8**).

BAB IV

PENUTUP

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:
 - 1) Sarana dan Prasarana Penelitian dengan persentase 104%
2. Standar Mutu tercapai sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan Penelitian dengan persentase 100%
3. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:
 - 1) Hasil Penelitian dengan persentase 95%
 - 2) Isi Penelitian dengan persentase 89%
 - 3) Proses Penelitian dengan persentase 78%
 - 4) Penilaian Penelitian dengan persentase 97%
 - 5) Peneliti dengan persentase 56%
 - 6) Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dengan persentase 87%
3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama pada standar mutu yaitu 2 melampaui, 4 tercapai dan 2 tidak tercapai.
 - 1) Hasil Penelitian dengan persentase melampaui yaitu 137%
 - 2) Isi Penelitian dengan persentase tidak tercapai yaitu 53%
 - 3) Proses Penelitian dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 4) Penilaian Penelitian dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 5) Peneliti dengan persentase tidak tercapai yaitu 50%
 - 6) SarPras Penelitian dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 7) Pengelolaan Penelitian dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 8) Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dengan persentase melampaui yaitu 110%
4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan pada standar mutu yaitu 2 melampaui, 1 tercapai dan 5 tidak tercapai.
 - 1) Hasil Penelitian dengan persentase tidak tercapai yaitu 53%
 - 2) Isi Penelitian dengan persentase melampaui yaitu 124%
 - 3) Proses Penelitian dengan persentase tidak tercapai yaitu 56%
 - 4) Penilaian Penelitian dengan persentase tidak tercapai yaitu 94%
 - 5) Peneliti dengan persentase tidak tercapai yaitu 63%
 - 6) SarPras Penelitian dengan persentase melampaui yaitu 108%
 - 7) Pengelolaan Penelitian dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 8) Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dengan persentase tidak tercapai yaitu 64%

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

STANDAR HASIL PENELITIAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi dosen pertahun	50%	34,70%	69,40%
2	Jumlah publikasi seminar internasional per dosen pertahun	2 judul	1 judul/tahun	50%
3	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel	2 artikel	133,33%
4	Jumlah sitasi per paper berdasarkan SCOPUS atau setara	6 sitasi	6 sitasi	100%
5	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah internasional per tahun	30%	20,96%	69,87%
6	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2 judul	8 judul	400%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit/prodi	0,08	8%
2	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	2 kontrak kerja	2 kontrak kerja	100%
3	Persentase penelitian yang menghasilkan buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1%	0,00%	0%
4	Persentase penelitian yang menghasilkan basis data (aplikasi)	30%	21%	70%
5	Persentase hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	15%	13,00%	86,67%
Rata-Rata % Capaian IKU				137,10%
Rata-Rata % Capaian IKT				52,93%
Total Rata-Rata % Capaian IK				95,02%

LAMPIRAN 2

STANDAR ISI PENELITIAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Jumlah referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	50%	30%	60%
2	Rasio referensi laporan penelitian yang menggunakan jurnal internasional bereputasi dari total referensi	30%	18%	60%
3	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	5	0%	0%
4	Jumlah penelitian multidisiplin per prodi per tahun	50%	46,74%	93,48%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Jumlah buku berbahasa asing yang dirujuk pada laporan penelitian (5 buku)	75%	32,45%	43,27%
2	Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global	20%	46%	230%
3	Isi/ tema penelitian mengantisipasi permasalahan global yang dilaksanakan dengan mitra Luar Negeri	10%	0	0%
4	Persentase laporan penelitian yang menggunakan referensi jurnal nasional terakreditasi dan internasional	100%	100%	100%
Rata-Rata % Capaian IKU				53,37%
Rata-Rata % Capaian IKT				124,42%
Total Rata-Rata % Capaian IK				88,90%

LAMPIRAN 3**STANDAR PROSES PENELITIAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Perguruan Tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) bidang:	Tersedia	Tersedia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	100%
2	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule.	100%	100%	100%
3	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	100%	100%	100%
4	Persentase penelitian melibatkan pakar pada area benua asia	3%	1,15%	38,33%
5	Persentase penelitian melibatkan pakar dunia (benua amerika dan eropa)	1%	0%	0%
6	Persentase mahasiswa luar negeri yang melakukan penelitian di negara asalnya	1%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				100,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				56,39%
Total Rata-Rata % Capaian IK				78,19%

LAMPIRAN 4**STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Tersedia	Tersedia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	100%	100%
2	Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	100%
3	Hasil penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	100%
4	Penelitian memenuhi semua persyaratan administrative sesuai pedoman	100%	100%	100%
5	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	100%	100%
6	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF	100%	100%	100%
7	Jumlah proposal penelitian yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	15	9	60%
Rata-Rata % Capaian IKU				100,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				94,29%
Total Rata-Rata % Capaian IK				97,14%

LAMPIRAN 5**STANDAR PENELITI**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai luar negeri dengan jumlah dosen tetap	10%	1,45%	14,50%
2	Rasio antara jumlah penelitian yang di biayai dalam negeri diluar PT dengan jumlah dosen tetap	25%	21,36%	85,44%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Peneliti Program Studi melibatkan mahasiswa minimal 4 orang dalam setiap kegiatan penelitian	100%	100%	100%
2	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	1%	0,23%	23%
3	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	1%	0,07%	7%
4	Persentase penelitian multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	10%	11,50%	115%
5	Persentase penelitian lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	5%	6,37%	127%
6	Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok riset luar negeri	1%	0,05%	5%
Rata-Rata % Capaian IKU				49,97%
Rata-Rata % Capaian IKT				62,90%
Total Rata-Rata % Capaian IK				56,44%

LAMPIRAN 6**STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional dengan memenuhi 4 aspek	Tersedia	Tersedia	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	ketersediaan laboratorium riset UMSU	100%	100%	100%
2	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0%	0%
3	Persentase laboratorium yang terakreditasi dari lembaga internasional	1%	0,00%	0%
4	Persentase penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana mitra luar negeri	3%	6,75%	225%
Rata-Rata % Capaian IKU				100,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				108,33%
Total Rata-Rata % Capaian IK				104,17%

LAMPIRAN 7**STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Klinik dan pelatihan peningkatan kemampuan penelitian dosen dilakukan 4 kali setahun	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Rasio reviewer dan peneliti 1:10	100%	100%	100%
2	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	3%	3,69%	123,00%
3	Jumlah seminar penelitian bertaraf internasional	9	7	77,78%
Rata-Rata % Capaian IKU				100,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				100,26%
Total Rata-Rata % Capaian IK				100,13%

LAMPIRAN 8**STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Rasio antara pendanaan penelitian eksternal dengan internal	50%	55%	110%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	7%	6,62%	94,57%
2	Tercapainya pendanaan penelitian eksternal UMSU sebanding dan atau lebih besar dari dana internal UMSU	50%	7,45%	14,90%
3	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Program Studi	5%	2,23%	45%
4	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana serta dilaksanakan sesuai dengan SOP	Tersedia	Ada	100%
5	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	6,25%	125%
6	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	13,45%	135%
7	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0%	0%
8	Persentase penelitian menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	2%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				110,00%
Rata-Rata % Capaian IKT				64,20%
Total Rata-Rata % Capaian IK				87,10%

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU
BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0

TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2023



Ketua BPM,

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu Bidang PkM	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....	5
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang PkM.....	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang PkM	5
1. Standar Hasil PkM	6
2. Standar Isi PkM	7
3. Standar Proses PkM.....	7
4. Standar Penilaian PkM	8
5. Standar Pelaksana PkM	8
6. Standar Sarana dan Prasarana PkM	9
7. Standar Pengelolaan PkM.....	9
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM.....	9
BAB IV. PENUTUP.....	10
LAMPIRAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang pendidikan, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Peningkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk peningkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang PkM, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang PkM di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No.3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

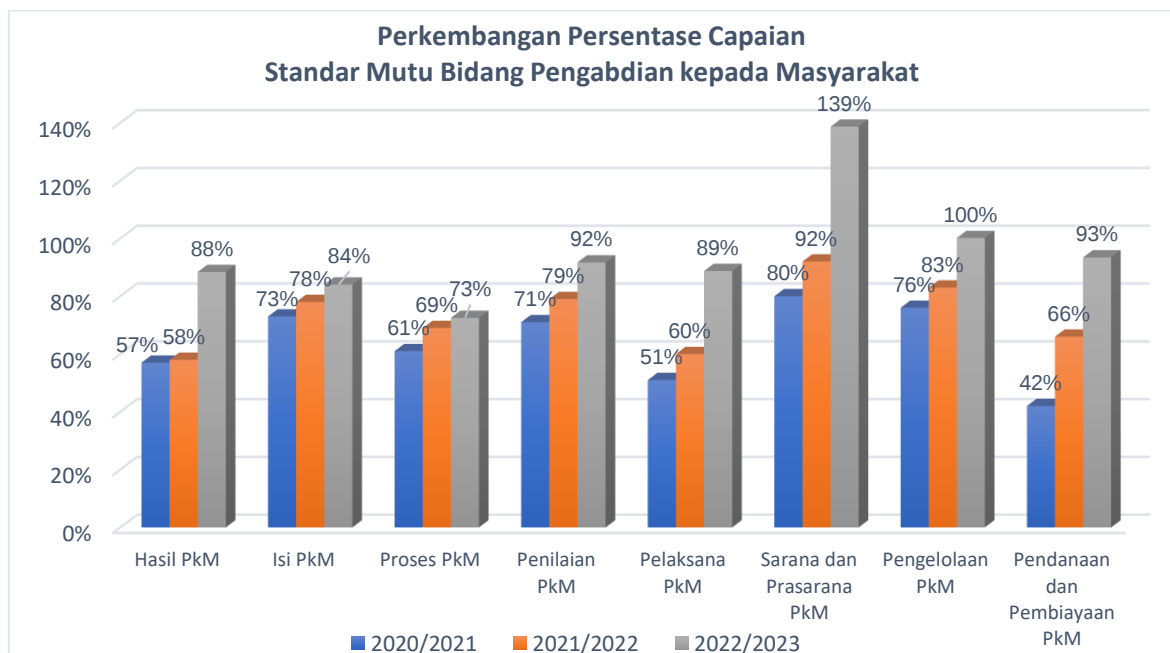
1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB III

HASIL AUDIT STANDAR MUTU

A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Seluruh standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar mutu sarana dan prasarana PkM. Rata-rata Peningkatan pada standar mutu sarana dan prasarana PkM adalah 29% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu proses dan penilaian PkM dengan capaian yang sama sebanyak 6%.



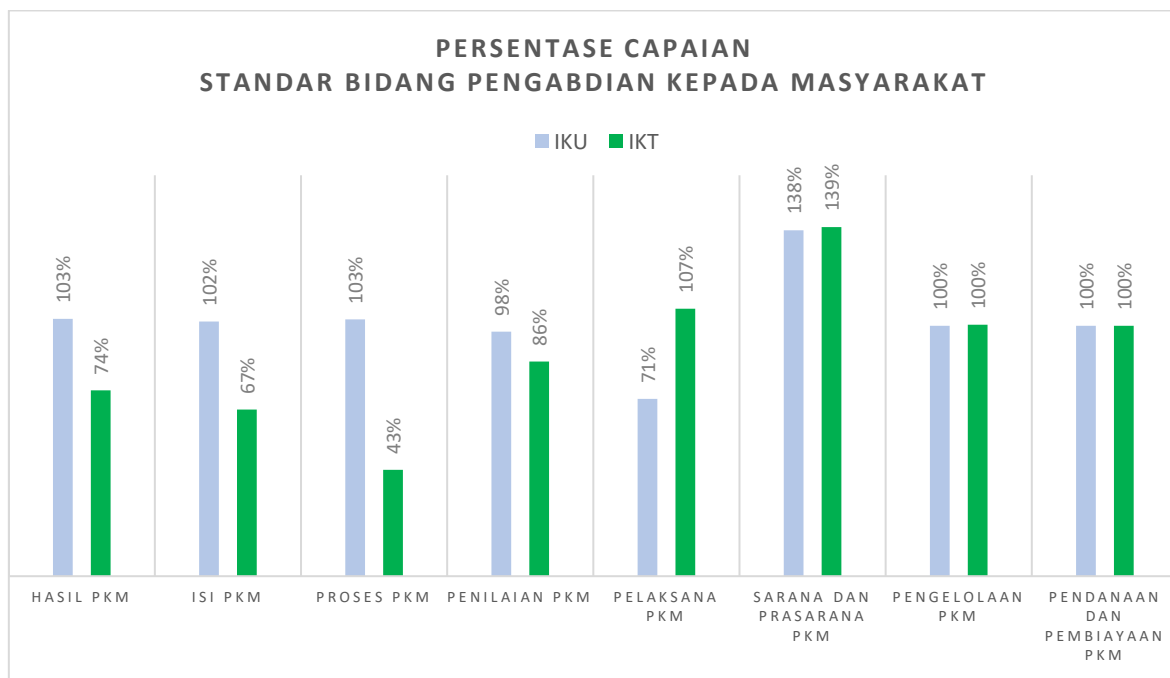
Gambar 1. Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu penilaian PkM dan standar mutu pelaksana PkM. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu pengelolaan PkM dan standar mutu pendanaan dan pembiayaan PkM. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada

standar mutu hasil PkM; standar mutu isi PkM; standar mutu proses PkM; dan standar mutu sarana dan prasarana PkM.

IKT yang ada pada standar mutu Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU. Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu hasil PkM; isi PkM; proses PkM dan penilaian PkM. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu pengelolaan PkM dan standar mutu pendanaan dan pembiayaan PkM. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu pelaksana PkM dan; standar mutu sarana dan prasarana PkM (**Gambar 2.**).



Gambar 2. Persentase Capaian IKU dan IKT Standar Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Standar Mutu Hasil PkM.

Standar mutu hasil PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui**, yaitu 102.61% dari 7 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 74.13% dari 5 indikator kinerja.

IKU yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator tentang "Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal" yaitu 176%. IKU yang memiliki ketercapaian terendah dengan kategori **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Persentase

jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.” dengan persentase capaian 37%. IKU yang **tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja ”Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat” dengan persentase capaian 100%, pada IKU lainnya hasil capaian berada pada kategori melampaui dan tidak tercapai.

Persentase capaian IKT dengan kategori **melampaui** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja ”Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun” yaitu 200%, pada indikator kinerja lainnya persentase **tidak tercapai**, adalah ”Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun”, yaitu 65% dan ”Persentase pkm menghasilkan basis data (aplikasi) yaitu 31.50%. **(Lampiran 1)**

2. Standar Mutu Isi PkM.

Standar mutu isi PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui**, yaitu 101.56% dari 2 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 66.50% dari 4 indikator kinerja.

IKU capaian tertinggi dengan kategori **melampaui** ”persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi” yaitu 103.12% dan capaian dengan kategori **tercapai** ”Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun” yaitu 100%.

IKT dengan capaian **tercapai** pada indikator kinerja ”Isi/ tema PkM UMSU mengantisipasi permasalahan global” yaitu 46%. IKT yang **tercapai** pada indikator kinerja ”Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM” yaitu 100%. Dan IKT yang **melampaui** adalah ”Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary)” yaitu 120%. **(Lampiran 2)**

3. Standar Mutu Proses PkM.

Standar mutu proses PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui** yaitu 102.50% dari 6 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 42.50% dari 4 indikator kinerja.

IKU yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator tentang ”Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM” yaitu 124%. IKU dengan capaian terendah pada indikator kinerja ”Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan” yaitu 91%. Indikator kinerja lainnya berjumlah 4 persentase capaian sudah berada pada kategori **tercapai**.

Persentase capaian IKT dengan kategori **tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja ”Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses

PkM yang mencakup 6 bidang serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (bidang 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti" yaitu 100%, pada indikator kinerja lainnya persentase **tidak tercapai** adalah "Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkM di negara asalnya" yaitu 70%. **(Lampiran 3)**

4. Standar Mutu Penilaian PkM.

Standar mutu penilaian PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 97.66% dari 3 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 85.71% dari 2 indikator kinerja. IKU yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator kinerja "Persentase kepuasan mata kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat" yaitu 116.67%, IKU dengan ketercapaian dengan kategori **tidak tercapai** "Persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat" yaitu 97.80% dan "Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan" yaitu 78.50%.

IKT terendah dengan kategori **tidak tercapai** pada indikator kinerja "Jumlah proposal pkM yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional" yaitu 71.43%, untuk indikator kinerja "Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 bidang serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu" dengan kategori **tercapai** yaitu 100%. **(Lampiran 4)**

5. Standar Mutu Pelaksana PkM.

Standar mutu pelaksana PkM memiliki rata-rata persentase capaian pada IKU berada pada kategori **tidak tercapai** yaitu 70.69% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian pada IKT dalam kategori **melampaui** yaitu 106.75% dari 7 indikator kinerja. Indikator yang **tercapai** (100%) pada IKU yaitu "Setiap dosen mempunyai road map PkM" dan "Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM". IKU yang memiliki persentase capaian terendah berada pada kategori **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah "Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya" yaitu 82.76%.

IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun", yaitu 389%. Indikator kinerja terendah dengan kategori **tidak tercapai** pada indikator "Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri" yaitu 2%. **(Lampiran 5)**

6. Standar Mutu Sarana dan Prasarana PkM.

Standar mutu sarana dan prasarana PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **melampaui** yaitu 138.12% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **melampaui** yaitu 139.25% dari 5 indikator kinerja. IKU yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator kinerja "Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana", yaitu 200%. IKU yang memiliki ketercapaian persentase terendah dengan kategori **tidak tercapai** berada pada indikator kinerja "ketersediaan 9 prosiding per prodi" yaitu 55.56%, pada indikator kinerja lainnya sudah pada kategori **melampaui**.

IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator kinerja "Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional" yaitu 233.33%, dan IKT yang memiliki ketercapaian persentase terendah dengan kategori **tercapai (100%)** pada indikator kinerja "Keberadaan Laboratorium riset UMSU" dan "Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional". (**Lampiran 6**)

7. Standar Mutu Pengelolaan PkM.

Standar mutu pengelolaan PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **melampaui** yaitu 100,26% dari 3 indikator kinerja. IKU memiliki ketercapaian persentase tercapai pada seluruh indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** pada indikator "Persentase jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2 ", yaitu 123%. Dan IKT yang memiliki ketercapaian persentase terendah dengan kategori **tidak tercapai** pada indikator kinerja "Jumlah seminar PkM bertaraf internasional" yaitu 77.78% (**Lampiran 7**).

8. Standar Mutu Pendanaan dan Pembiayaan PkM.

Standar mutu pendanaan dan pembiayaan PkM memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **tidak tercapai** yaitu 86.84% dari 10 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi", yaitu 277%. Dan IKT yang memiliki ketercapaian persentase terendah dengan kategori **tidak tercapai** pada indikator kinerja "Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT" yaitu 9.87%. Pada IKT terdapat indikator kinerja dengan persentase capaian **tercapai** adalah "Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun" yaitu 100%. (**Lampiran 8**)

BAB IV

PENUTUP

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:
 - 1) Sarana dan Prasarana PkM dengan persentase 139%
2. Standar Mutu tercapai (100%) sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan PkM
 - 2) Pendanaan dan Pembiayaan PkM
3. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:
 - 1) Hasil PkM dengan persentase 88%
 - 2) Isi PkM dengan persentase 84%
 - 3) Proses PkM dengan persentase 73%
 - 4) Penilaian PkM dengan persentase 92%
 - 5) Pelaksana PkM dengan persentase 89%
3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama pada standar mutu yaitu 4 melampaui, 2 tercapai dan 2 tidak tercapai.
 - 1) Hasil PkM dengan persentase melampaui yaitu 103%
 - 2) Isi PkM dengan persentase melampaui yaitu 102%
 - 3) Proses PkM dengan persentase melampaui yaitu 103%
 - 4) Penilaian PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 98%
 - 5) Pelaksana PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 71%
 - 6) Sarana dan Prasarana PkM dengan persentase melampaui yaitu 138%
 - 7) Pengelolaan PkM dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 8) Pendanaan dan Pembiayaan PkM dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan pada standar mutu yaitu 2 melampaui, 2 tercapai dan 4 tidak tercapai.
 - 1) Hasil PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 74%
 - 2) Isi PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 67%
 - 3) Proses PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 43%
 - 4) Penilaian PkM dengan persentase tidak tercapai yaitu 86%
 - 5) Pelaksana PkM dengan persentase melampaui yaitu 107%
 - 6) Sarana dan Prasarana PkM dengan persentase melampaui yaitu 139%
 - 7) Pengelolaan PkM dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 8) Pendanaan dan Pembiayaan PkM dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat	100%	100%	100%
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	60%	80,75%	134,58%
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	50%	56%	112%
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	100%	92%	92%
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	50%	88%	176%
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	100%	37%	37%
7	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	1,5 artikel	1	66,67%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun	1 unit/prodi	0,65%	65%
2	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2 Judul	4 Judul	200%
3	Persentase buku berbahasa Internasional terindeks scopus	1%	0%	0%
4	Persentase pkm menghasilkan basis data (aplikasi)	10%	3,15%	31,50%
5	Persentase Hasil pkm dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				102,61%
Rata-Rata % Capaian IKT				74,13%
Total Rata-Rata % Capaian IK				88,37%

LAMPIRAN 2

ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	85%	87,65%	103,12%
2	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	100%	100%	100%
2	Isi/ tema PkM UMSU mengantisipasi permasalahan global	20%	9%	46%
3	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	20%	24%	120%
4	Persentase laporan PkM yang menggunakan jurnal nasional terakreditasi dan internasional dari total referensi	1%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				101,56%
Rata-Rata % Capaian IKT				66,50%
Total Rata-Rata % Capaian IK				84,03%

LAMPIRAN 3

PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	100%	100%	100%
2	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	100%	91%	91%
3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	25%	31%	124%
4	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1 judul/dosen	1 judul/tahun	100%
5	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	100%	100%	100%
6	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (bidang 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar pada area asia	1%	0%	0%
3	Persentase pengabdian kepada masyarakat melibatkan pakar dunia	1%	0%	0%
4	Persentase mahasiswa asing yang melakukan pkm di negara asalnya	30%	21%	70%
Rata-Rata % Capaian IKU				102,50%
Rata-Rata % Capaian IKT				42,50%
Total Rata-Rata % Capaian IK				72,50%

LAMPIRAN 4

PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Persentase kepuasan survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	97,80%	97,80%
2	Persentase kepuasan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan	100%	78,50%	78,50%
3	Persentase kepuasan mata kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat	30%	35%	116,67%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 bidang serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Jumlah proposal pkm yang mendapatkan penilaian ≥ 85 dari reviewer internasional	7	5	71,43%
Rata-Rata % Capaian IKU				97,66%
Rata-Rata % Capaian IKT				85,71%
Total Rata-Rata % Capaian IK				91,68%

LAMPIRAN 5

PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	1 judul/tahun	82,76%	82,76%
2	Setiap dosen mempunyai road map PkM	100%	100%	100%
3	Keberadaan kelompok riset UMSU yang menghasilkan produk riset yang berdaya saing internasional	Tersedia	0	0%
4	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Pelaksana PkM dosen UMSU melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	100%	98,23%	98,23%
2	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	2%	7,78%	389%
3	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Luar Negeri	0,5%	0,01%	2%
4	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT luar negeri	0,5%	0,03%	6%
5	Persentase PkM multi disiplin yang melibatkan PT Dalam Negeri	5%	7,25%	145%
6	Persentase PkM lintas disiplin yang melibatkan PT Dalam negeri	5%	5,35%	107%
7	Persentase dosen yang terlibat dalam kelompok PkM luar negeri	1%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				70,69%
Rata-Rata % Capaian IKT				106,75%
Total Rata-Rata % Capaian IK				88,72%

LAMPIRAN 6

SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Ketersediaan buku untuk setiap keilmuan dalam bentuk <i>E-book</i> atau <i>hard Copy</i>	400 judul/prodi	521 judul buku/prodi	130,25%
2	Ketersediaan 9 prosiding per prodi	9/Prodi	5/prodi	55,56%
3	Ketersediaan 2 jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-Journal) yang berlangganan/prodi	3/prodi	5/prodi	166,67%
4	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	2/prodi	4	200%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	5%	0%	0%
2	Keberadaan Laboratorium riset UMSU	10%	10%	100%
3	Persentase sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mitra internasional	50%	50%	100%
4	Persentase PkM yang menggunakan sarana dan prasarana mitra internasional	15%	18,55%	123,67%
5	Persentase sarana dan prasarana yang berstandar internasional	3%	7%	233,33%
Rata-Rata % Capaian IKU				138,12%
Rata-Rata % Capaian IKT				139,25%
Total Rata-Rata % Capaian IK				138,68%

LAMPIRAN 7

PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga Abdimas UMSU	Ada	Ada	100%
2	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian.	Ada	Ada	100%
3	Adanya sistem seleksi PkM internal	Ada	Ada	100%
4	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	Ada	Ada	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Rasio antara reviewer dengan pelaksana PkM 1:5	100%	100%	100%
2	Persentase jumlah dosen dengan H-indeks Scopus ≥ 2	3%	3,69%	123%
3	Jumlah seminar PkM bertaraf internasional	9	7	77,78%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				100,26%
Total Rata-Rata % Capaian IK				100,13%

LAMPIRAN 8

PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Persentase alokasi dana pengabdian dari total anggaran perguruan tinggi	5%	5%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar negeri	5%	0%	0%
2	Rata-rata Dana PkM dosen yang bersumber dari luar PT	30%	2,96%	9,87%
3	Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun	1%	1,2%	120%
4	Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun	1%	1%	100%
5	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	1%	2,77%	277%
6	Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)	20%	2,96%	14,80%
7	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (dalam negeri)	5%	9,21%	184%
8	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (dalam negeri)	10%	16,25%	163%
9	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta non profit (luar negeri)	1%	0%	0%
10	Persentase PkM menggunakan sumber dana lembaga swasta profit (luar negeri)	1%	0%	0%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				86,84%
Total Rata-Rata % Capaian IK				93,42%

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU
STANDAR MELAMPAUI
BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2023



Ketua BPM,

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu Melampaui	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....	5
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Melampaui.....	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Melampaui.....	5
1. Bidang Pengelolaan Organisasi	6
2. Bidang Kemahasiswaan	7
3. Bidang Sumber Daya Manusia Keuangan.....	7
4. Bidang Kerjasama	7
5. Bidang Keuangan	8
BAB IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang standar melampaui, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu bidang standar melampaui yang diimplementasikan dan dioperasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang standar melampaui ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang standar melampaui, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit standar mutu bidang standar melampaui ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang standar melampaui di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu bidang standar melampaui yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

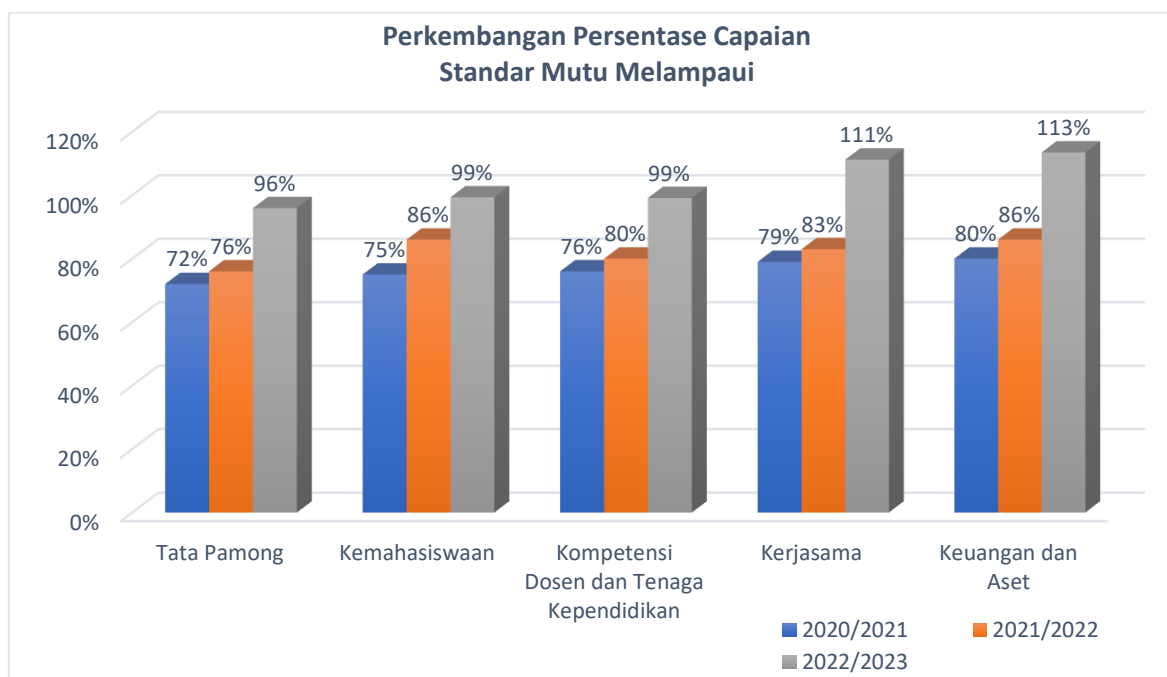
1. Standar Tata Pamong
2. Standar Kemahasiswaan
3. Standar Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Standar Keuangan dan Aset
5. Standar Kerjasama

BAB III

HASIL AUDIT STANDAR MUTU

A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Melampaui

standar mutu melampaui yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar Keuangan dan Aset. Rata-rata Peningkatan pada standar keuangan dan aset adalah 17% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu tata pamong sebanyak 12%.



Gambar 1. Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang standar melampaui

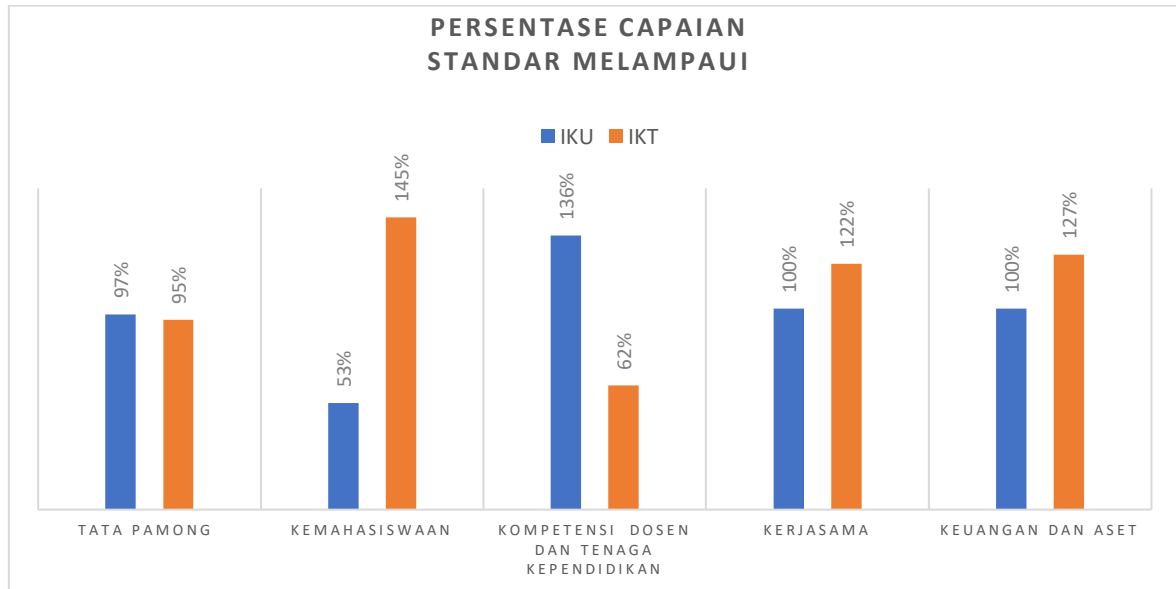
B. Persentase Capaian Standar Mutu Melampaui

Standar mutu bidang standar melampaui memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu tata pamong dan standar mutu kemahasiswaan. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kerjasama dan keuangan dan aset. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kompetensi dosen dn tenaga kependidikan.

IKT yang ada pada standar mutu bidang standar melampaui merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada bidang standar melampaui. Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU. Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator

kinerja IKT terdapat pada standar mutu tata pamong dan kompetensi dosen dan tendik. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu kemahasiswaan; kerjasama; dan keuangan dan aset.

(Gambar 2.).



Gambar 2. Persentase Capaian IKU dan IKT standar melampaui

1. Standar Aspek Pengelolaan Organisasi.

Standar aspek pengelolaan organisasi adalah standar mutu tata pamong yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 97% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 95% dari 11 indikator kinerja. IKU yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif" dengan persentase capaian 91% dan "Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja" dengan persentase capaian 98%, dua (2) indikator kinerja berada pada kategori **tercapai**. Rata-rata persentase capaian IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi berada pada indikator "Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional", yaitu 150, kategori **tidak tercapai** pada standar mutu ini tentang "QS Stars kategori internationalization" yaitu 40% dan "Rangking pada Webometrics" yaitu 56%, untuk indikator kinerja lainnya dalam kategori **tercapai**. (Lampiran 1).

2. Standar Aspek Kemahasiswaan.

Standar aspek kemahasiswaan adalah standar mutu kemahasiswaan yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 53% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **melampaui**, yaitu 145% dari 12 indikator kinerja. IKU yang **melampaui** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesesuaian tinggi" yaitu 105% dan "Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek" yaitu 107%. Pada IKT indikator kinerja tertinggi dengan kategori **melampaui** "Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri" yaitu 756% dengan target 5% tercapai sebesar 37,80% dan terendah pada IKT adalah "Persentase jumlah outbound exchange students per tahun" yaitu 1%. (Lampiran 2).

3. Standar Aspek Sumber Daya Manusia.

Standar aspek sumber daya manusia adalah standar mutu Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU **melampaui** yaitu 136% dari 5 indikator kinerja dan persentase capaian IKT **tidak tercapai** yaitu 62% dari 9 indikator kinerja. IKU tertinggi dengan kategori **melampaui** pada standar mutu ini adalah "Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap" yaitu 287%. IKU terendah dengan kategori **tidak tercapai** adalah "Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap" yaitu 48%. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori berada pada indikator "Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional", yaitu 280% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional", yaitu 1% (Lampiran 3).

4. Standar Aspek Kerjasama.

Standar aspek kerjasama adalah standar mutu kerjasama memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai (100%)** dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori **melampaui** yaitu 122% dari 12 indikator kinerja dengan 7 indikator tidak tercapai; 3 indikator melampaui dan 1 indikator tercapai. Capaian IKT dengan indikator terendah dan **tidak tercapai** "Penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)" yaitu 5%. Indikator tertinggi/**melampaui** adalah "Pertukaran mahasiswa per tahun" yaitu 750% dari target 1% tercapai 7.50% (Lampiran 4).

5. Standar Aspek Keuangan.

Standar aspek keuangan adalah standar mutu keuangan dan aset yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU dengan kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase IKT pada kategori **melampaui** yaitu 127% dari 15 indikator kinerja dengan kategori **tidak tercapai** 7 indikator, dan **melampaui** 8 indikator. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama", yaitu 337% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun", yaitu 13% (**Lampiran 5**).

BAB IV

PENUTUP

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:
 - 1) Kerjasama
 - 2) Keuangan dan Aset

2. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:
 - 1) Tata Pamong
 - 2) Kemahasiswaan
 - 3) Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Standar Mutu yaitu 1 melampaui, 2 tercapai dan 2 tidak tercapai.
 - 1) Tata Pamong dengan persentase tidak tercapai yaitu 97%
 - 2) Kemahasiswaan dengan persentase tidak tercapai yaitu 53%
 - 3) Kompetensi Dosen dan Tendik dengan persentase melampaui yaitu 136%
 - 4) Kerjasama dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
 - 5) Keuangan dan Aset dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%

4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu yaitu 3 melampaui dan 2 tidak tercapai.
 - 1) Tata Pamong dengan persentase tidak tercapai yaitu 95%
 - 2) Kemahasiswaan dengan persentase melampaui yaitu 145%
 - 3) Kompetensi Dosen dan Tendik dengan persentase tidak tercapai yaitu 62%
 - 4) Kerjasama dengan persentase melampaui yaitu 122%
 - 5) Keuangan dan Aset dengan persentase melampaui yaitu 127%

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

STANDAR TATA PAMONG

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif	100%	91%	91%
2	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	100%	98%	98%
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UMSU	100%	100%	100%
4	Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%	100%	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya	Tersedia	Tersedia	100%
2	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Tersedia	Tersedia	100%
3	Peringkat PTS versi Kemenristekdikti	<100	NA	NA
4	QS Stars kategori facilities	5	5	100%
5	QS Stars kategori social responsibilities & inclusiveness	5	5	100%
6	QS Stars kategori teaching	5	5	100%
7	QS Stars kategori employability	5	5	100%
8	QS Stars kategori internationalization	5	2	40%
9	Rangking pada 4ICU	<100	100	100%
10	Rangking pada Webometrics	<100	56	56%
11	Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikatan pada level internasional	2%	3,00%	150%
Rata-Rata % Capaian IKU				97%
Rata-Rata % Capaian IKT				95%
Total Rata-Rata % Capaian IK				96%

LAMPIRAN 2

STANDAR KEMAHASISWAAN

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Persentase prestasi akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	5%	0,01%	0%
2	Persentase prestasi non-akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	10%	0,03%	0%
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesuaian tinggi	80%	84%	105%
4	Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek	85%	91,23%	107%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	5%	0%	0%
2	Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	10%	4,27%	43%
3	Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	5%	37,80%	756%
4	Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus Penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	35%	39%	111%
5	Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	1%	0,97%	97%
6	Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	1%	0,01%	1%
7	Persentase mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3%	4,13%	138%
8	Persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	20%	17,00%	85%
9	Persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	5%	0,50%	10%
10	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	1%	0,15%	15%
11	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	1%	2,75%	275%
12	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	1%	2,15%	215%
Rata-Rata % Capaian IKU				53%
Rata-Rata % Capaian IKT				145%
Total Rata-Rata % Capaian IK				99%

LAMPIRAN 3

STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rasio antara visiting professor ke perguruan tinggi nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	5%	7,20%	144%
2	Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	10%	28,70%	287%
3	Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	15%	7,20%	48%
4	Rasio antara editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	15%	18,70%	125%
5	Rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	20%	15,67%	78%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang pendidikan di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang PkM di kampus PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
4	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat nasional	0,05%	67%	134%
5	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional	0,05%	1,40%	280%
6	Persentase anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	5%	2,50%	50%
7	Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1%	0,01%	1%
8	Persentase jumlah dosen asing terhadap total jumlah dosen per tahun	1%	0,00%	0%
9	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	3%	2,75%	92%
Rata-Rata % Capaian IKU				136%
Rata-Rata % Capaian IKT				62%
Total Rata-Rata % Capaian IK				99%

LAMPIRAN 4

STANDAR KERJASAMA

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Tersedia	Tersedia	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri.	100%	72%	72%
2	Pertukaran dosen/dosen tamu pertahun	20%	3,20%	16%
3	Pertukaran mahasiswa per tahun	1%	7,50%	750%
4	Penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)	10%	0,52%	5%
5	Tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU	100%	100%	100%
6	Kepuasan pihak mitra kerjasama UMSU	80%	87%	108%
7	Kersama bidang KKN tingkat internasional	25%	20,05%	80%
8	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional dari total dosen	15%	8,89%	59%
9	Persentase visiting professor/lecturer ke luar negeri per prodi per semester	30%	24,00%	80%
10	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	5	7	140%
11	Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥ 2	2	0	0%
12	Persentase publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	30%	17,50%	58%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				122%
Total Rata-Rata % Capaian IK				111%

LAMPIRAN 5

STANDAR KEUANGAN DAN ASET

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	4	4	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	10%	17,80%	178%
2	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	82,43%	103%
3	Persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berorientasi masa depan.	8%	8,60%	108%
4	Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	30%	31,70%	106%
5	Persentase anggaran untuk AIK	5%	8,70%	174%
6	Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama	7%	23,56%	337%
7	Persentase promosi	5%	4,70%	94%
8	Persentase penganggaran program internasionalisasi	5%	3,67%	73%
9	Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional UMSU selain dana dari mahasiswa	3%	9,57%	319%
10	Persentase perolehan dana hibah penelitian internasional dari total dana penelitian/tahun	10%	4,67%	47%
11	Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun	30%	4,04%	13%
12	Persentase perolehan dana hibah PkM tingkat internasional	5%	5,20%	104%
13	Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	3%	2,50%	83%
14	Persentase alokasi investasi aset	7%	5%	71%
15	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	75%	94%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				127%
Total Rata-Rata % Capaian IK				113%